

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Lembar Penjelasan Penelitian

#### LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN

Lembar permohonan di bawah ini merupakan penjelasan penelitian serta lembar persetujuan Bapak/ Ibu untuk membuat keputusan apakah bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fania Santika Sari

NIM : P17410213078

Pendidikan : Program Studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan,  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Saya akan melakukan penelitian dengan judul **“Faktor Penghambat Penggunaan Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit TNI AD 05.08.04 Lawang”**. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor penghambat penggunaan RME di Rumah Sakit TNI AD 05.08.04 Lawang.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka saya mohon kesediaan Bapak/ Ibu sebagai informan dengan menjawab pertanyaan dengan sejujur-jujurnya dan apa adanya, serta tidak keberatan apabila selama proses wawancara atau diskusi segala bentuk pendapat direkam atau dicatat. Saya sebagai peneliti akan menjamin kerahasiaan identitas informan, serta segala informasi yang telah disampaikan. Selain itu, Bapak/ Ibu bebas menyatakan pendapat, pengalaman, harapan serta saran yang terkait dengan topik wawancara.

Sebelum proses wawancara, tempat, dan waktu wawancara atau diskusi telah disepakati bersama, serta Bapak/Ibu berhak menolak untuk terlibat menjadi informan dalam penelitian ini apabila selama proses wawancara menimbulkan kerugian.

Lembar kesediaan ini akan menjadi bukti bahwa Bapak/ Ibu bersedia menjadi informan dengan cara menandatangani lembar persetujuan ini. Atas kesediaan Bapak/ Ibu dan kerja samanya saya ucapkan terima kasih.

Malang, 24 Januari 2023

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, consisting of several stylized, overlapping strokes that form a unique and somewhat abstract representation of the name Fania Santika Sari.

Fania Santika Sari

Lampiran 2 Lembar Observasi

**LEMBAR OBSERVASI**

Objek	Keterangan	Indikator	Hasil		Keterangan
			Ada	Tidak	
<i>Man</i>	Sumber daya manusia yang terlibat	Jadwal kerja petugas	√		
<i>Money</i>	Pengelolaan anggaran	Data perencanaan anggaran	√		
<i>Material</i>	Bahan yang dibutuhkan	Komputer dan perangkat pendukung komputerisasi	√		Ada 25 unit
<i>Machine</i>	Alat yang digunakan	Aplikasi SIMRS yang memadai	√		Menggunakan Medify
<i>Method</i>	Prosedur yang diterapkan	Standar Operasional Prosedur (SOP), petunjuk teknis, dan buku pedoman		√	Belum ada SOP

***INFORMED CONSENT***

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

\*coret yang tidak perlu

Nama :

Umur :  th

Jenis Kelamin : ~~Perempuan~~/ Laki-laki

Pendidikan Terakhir : D3 RMIK

Jabatan : Kepala Rekam Medis

Setelah mendapat penjelasan mengenai tujuan penelitian, dengan judul “Faktor Penghambat Penggunaan Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit TNI AD 05.08.04 Lawang”, maka saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi sebagai informan pada penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Fania Santika Sari

NIM : P17410213078

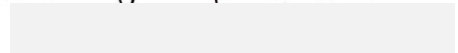
Instansi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Program Studi : D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Saya mengetahui bahwa tidak ada risiko yang akan saya alami dan saya telah diberitahu oleh peneliti bahwa jawaban pada wawancara dan diskusi bersifat terbuka, hanya digunakan untuk keperluan penelitian. Penelitian ini juga akan memiliki manfaat untuk pengembangan Rekam Medis Elektronik. Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.

Malang, 30 Mei 2024

Informan,



## *INFORMED CONSENT*

### LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

\*coret yang tidak perlu

Nama :

Umur :  th

Jenis Kelamin : Perempuan/ ~~Laki-laki~~

Pendidikan Terakhir : D3 REKAM MEDIS

Jabatan : PEUGAS PENDAFTARAN

Setelah mendapat penjelasan mengenai tujuan penelitian, dengan judul “Faktor Penghambat Penggunaan Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit TNI AD 05.08.04 Lawang”, maka saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi sebagai informan pada penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Fania Santika Sari

NIM : P17410213078

Instansi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Program Studi : D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Saya mengetahui bahwa tidak ada risiko yang akan saya alami dan saya telah diberitahu oleh peneliti bahwa jawaban pada wawancara dan diskusi bersifat terbuka, hanya digunakan untuk keperluan penelitian. Penelitian ini juga akan memiliki manfaat untuk pengembangan Rekam Medis Elektronik. Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.

Malang, 30 MEI 2024

Informan,



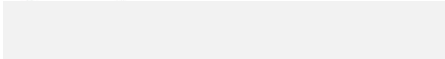
( [REDACTED] )

**INFORMED CONSENT**

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

\*coret yang tidak perlu

Nama : 

Umur :  th

Jenis Kelamin : Perempuan/ Laki-laki

Pendidikan Terakhir : *Sp. BM*

Jabatan : *Dokter Spesialis Bedah Kulit*

Setelah mendapat penjelasan mengenai tujuan penelitian, dengan judul “Faktor Penghambat Penggunaan Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit TNI AD 05.08.04 Lawang”, maka saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi sebagai informan pada penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Fania Santika Sari

NIM : P17410213078

Instansi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Program Studi : D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan



Saya mengetahui bahwa tidak ada risiko yang akan saya alami dan saya telah diberitahu oleh peneliti bahwa jawaban pada wawancara dan diskusi bersifat terbuka, hanya digunakan untuk keperluan penelitian. Penelitian ini juga akan memiliki manfaat untuk pengembangan Rekam Medis Elektronik. Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.

Malang, 2024

Informan,



A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'J' followed by a cursive name. Below the signature is a horizontal grey rectangular redaction bar.

## ***INFORMED CONSENT***

### **LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

\*coret yang tidak perlu

Nama :

Umur :  th

Jenis Kelamin : ~~Perempuan~~ / Laki-laki

Pendidikan Terakhir <sup>2<sup>s</sup></sup> : perawat gigi

Jabatan : perawat poli

Setelah mendapat penjelasan mengenai tujuan penelitian, dengan judul “Faktor Penghambat Penggunaan Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit TNI AD 05.08.04 Lawang”, maka saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi sebagai informan pada penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Fania Santika Sari

NIM : P17410213078


Instansi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Program Studi : D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Saya mengetahui bahwa tidak ada risiko yang akan saya alami dan saya telah diberitahu oleh peneliti bahwa jawaban pada wawancara dan diskusi bersifat terbuka, hanya digunakan untuk keperluan penelitian. Penelitian ini juga akan memiliki manfaat untuk pengembangan Rekam Medis Elektronik. Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.

Malang, 30 Mei 2024

Informan,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, sweeping arch over a series of smaller, connected strokes.

(.....)

***INFORMED CONSENT***

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

\*coret yang tidak perlu

Nama :

Umur :  th

Jenis Kelamin : ~~Perempuan~~ / Laki-laki

Pendidikan Terakhir : D3 Farmasi

Jabatan : TTK

Setelah mendapat penjelasan mengenai tujuan penelitian, dengan judul “Faktor Penghambat Penggunaan Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit TNI AD 05.08.04 Lawang”, maka saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi sebagai informan pada penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Fania Santika Sari

NIM : P17410213078

Instansi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang


Program Studi : D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Saya mengetahui bahwa tidak ada risiko yang akan saya alami dan saya telah diberitahu oleh peneliti bahwa jawaban pada wawancara dan diskusi bersifat terbuka, hanya digunakan untuk keperluan penelitian. Penelitian ini juga akan memiliki manfaat untuk pengembangan Rekam Medis Elektronik. Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.

Malang, 30 Mei 2024

Informan,



(......)

***INFORMED CONSENT***

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

\*coret yang tidak perlu

Nama : 

Umur :  th

Jenis Kelamin : ~~Perempuan~~/ Laki-laki

Pendidikan Terakhir : SMK.

Jabatan : Staf IT

Setelah mendapat penjelasan mengenai tujuan penelitian, dengan judul “Faktor Penghambat Penggunaan Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit TNI AD 05.08.04 Lawang”, maka saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi sebagai informan pada penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Fania Santika Sari

NIM : P17410213078

Instansi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang


Program Studi : D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Saya mengetahui bahwa tidak ada risiko yang akan saya alami dan saya telah diberitahu oleh peneliti bahwa jawaban pada wawancara dan diskusi bersifat terbuka, hanya digunakan untuk keperluan penelitian. Penelitian ini juga akan memiliki manfaat untuk pengembangan Rekam Medis Elektronik. Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.

Malang, 30 -05-2024

Informan,



(..........)

## **PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM**

### **KEPALA REKAM MEDIS**

Tujuan wawancara:

Saya ingin mengetahui faktor penghambat penggunaan RME di Rumah Sakit TNI AD 05.08.04 Lawang mulai dari persiapan, pelaksanaan, prosedur, manfaat yang dirasakan, kendala yang terjadi, dan harapan untuk kedepannya. Saya berharap Bapak/ Ibu bersedia meluangkan waktu untuk menerangkan program ini. Atas waktu Bapak/ Ibu yang telah diluangkan, saya ucapkan terima kasih.

Umum:

1. Sejak kapan Rumah Sakit TNI AD 05.08.04 Lawang mulai melaksanakan sistem RME?
2. Menurut anda, saat ini bagaimana pelaksanaan RME terhadap pelayanan di Rumah Sakit TNI AD 05.08.04 Lawang?
3. Pelayanan pasien apa saja yang sudah melaksanakan RME?
4. Pada tahun pertama pelaksanaan RME apakah langsung terlaksana pada semua poli atau bertahap?
5. Apa saja manfaat yang dirasakan setelah menerapkan sistem RME?
6. Menurut anda apa kekurangan RME selama ini?
7. Apa saja faktor penghambat yang timbul setelah diberlakukannya RME?
8. Menurut anda, lebih efektif menggunakan RME atau rekam medis konvensional?
9. Bagaimana kebijakan rumah sakit mengenai cara menjaga kerahasiaan pasien dalam penerapan RME?



Khusus:

a. Metode 5M Unsur *Man*

Man (manusia) merupakan sumber daya manusia yang terlibat dalam pelaksanaan RME.

1. Terdapat berapa petugas rekam medis yang terlibat dalam pelaksanaan RME di Rumah Sakit TNI AD 05.08.04 Lawang?
2. Bagaimana latar belakang pendidikan petugas RME di Rumah Sakit TNI AD 05.08.04 Lawang?
3. Apakah petugas tersebut diberikan pelatihan atau sosialisasi terkait RME?
4. Berapa jam kerja setiap petugas RME?
5. Apakah petugas pernah merasa kesulitan dalam melaksanakan RME? Bagaimana cara menanganinya?
6. Bagaimana tingkat kedisiplinan petugas dalam melaksanakan RME terhadap pelayanan?
7. Bagaimana cara meningkatkan kedisiplinan petugas dalam melaksanakan RME?
8. Apabila terdapat petugas yang kurang atau bahkan tidak disiplin dalam menjalankan tugasnya, langkah apa yang diambil pihak manajemen terkait kasus tersebut?
9. Sejauh ini, apakah petugas pernah melakukan kesalahan dalam melaksanakan RME? Seberapa besar kesalahan tersebut?
10. Langkah apa yang diambil oleh kepala rekam medis terkait kesalahan petugas tersebut?
11. Apakah dilaksanakannya RME dapat mempengaruhi produktivitas kerja petugas?
12. Apakah RME membuat pekerjaan petugas menjadi lebih cepat?
13. Apakah RME dapat meningkatkan kualitas kerja petugas?

b. Metode 5M Unsur *Money*

*Money* (uang) merupakan anggaran biaya yang digunakan dalam pelaksanaan RME.

1. Bagaimana penyediaan anggaran pelaksanaan RME pada pelayanan di Rumah Sakit TNI AD 05.08.04 Lawang? Berasal dari mana anggaran tersebut?
2. Bagaimana alur perencanaan anggaran RME pada pelayanan di Rumah Sakit TNI AD 05.08.04 Lawang?
3. Apakah anggaran atau dana yang disediakan cukup untuk proses pelaksanaan RME tersebut?
4. Unit mana yang bertugas dalam perencanaan dan pengelolaan anggaran RME?
5. Hal-hal apa yang perlu dipertimbangkan dalam merencanakan anggaran pelaksanaan RME?

c. Metode 5M Unsur *Material*

*Material* (bahan) merupakan bahan baku yang dibutuhkan dalam pelaksanaan RME.

1. Bahan apa saja yang dibutuhkan dalam pelaksanaan RME?
2. Bagaimana pengadaan bahan tersebut?
3. Terdapat berapa komputer dan perangkat pendukung komputerisasi yang dibutuhkan pada pelaksanaan RME di Rumah Sakit TNI AD 05.08.04 Lawang?
4. Seberapa sering terjadi gangguan komputer pada pelaksanaan RME di Rumah Sakit TNI AD 05.08.04 Lawang? Bagaimana cara mengatasinya?
5. Siapakah yang bertugas mengelola dan merawat komputer dan perangkat pendukung komputerisasi tersebut?

d. Metode 5M Unsur *Machine*

*Machine* (alat) merupakan alat-alat yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan RME.

1. Peralatan apa saja yang digunakan dalam pelaksanaan RME?
2. Bagaimana perawatan alat-alat tersebut?
3. Sistem RME yang ada di Rumah Sakit TNI AD 05.08.04 Lawang berasal dari internal rumah sakit atau vendor? Apabila vendor, siapakah yang menjadi vendor tersebut?
4. Apa alasan Rumah Sakit TNI AD 05.08.04 Lawang menjadikan pihak tersebut sebagai vendor sistem RME?
5. Apa nama sistem aplikasi RME di Rumah Sakit TNI AD 05.08.04 Lawang? Sejak kapan aplikasi tersebut digunakan?
6. Selama penggunaan aplikasi tersebut, apakah terdapat kendala? Bagaimana cara mengatasinya?
7. Bagaimana cara perawatan aplikasi tersebut?
8. Hal-hal apa saja yang mendukung kualitas kinerja aplikasi tersebut?
9. Terkait internet yang terlibat dalam pelaksanaan RME, jenis jaringan komputer apa yang digunakan?
10. Siapakah yang bertugas mengelola jaringan komputer dan internet pada pelaksanaan RME?
11. Berapakah rata-rata kecepatan internet yang dibutuhkan petugas dalam melaksanakan RME?
12. Berapa kebutuhan internet pada pelaksanaan RME setiap harinya?
13. Seberapa sering terjadi gangguan sistem jaringan dalam pelaksanaan RME?
14. Apa dampak yang terjadi pada saat gangguan sistem jaringan dalam pelaksanaan RME? Bagaimana cara mengatasinya?

e. Metode 5M Unsur *Method*

*Method* (metode) merupakan tata cara yang digunakan dalam proses pelaksanaan RME.

1. Apakah ada kebijakan dari pihak rumah sakit terkait penerapan RME?
2. Siapakah yang bertugas menyusun kebijakan tersebut?
3. Apakah sempat terjadi kendala dalam proses persiapan tersebut?
4. Bagaimana alur pelaksanaan RME di Rumah Sakit TNI AD 05.08.04 Lawang?
5. Siapakah yang bertugas menyusun *Standar Operasional Prosedur* (SOP) pelaksanaan RME?

## PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM

### PETUGAS PENGGUNA RME

Tujuan wawancara:

Saya ingin mengetahui faktor penghambat penggunaan RME di Rumah Sakit TNI AD 05.08.04 Lawang mulai dari persiapan, pelaksanaan, prosedur, manfaat yang dirasakan, kendala yang terjadi, dan harapan untuk kedepannya. Saya berharap Bapak/ Ibu bersedia meluangkan waktu untuk menerangkan program ini. Atas waktu Bapak/ Ibu yang telah diluangkan, saya ucapkan terima kasih.

Umum:

1. Bagaimana pelaksanaan RME terhadap pelayanan rawat jalan dan rawat inap di Rumah Sakit TNI AD 05.08.04 Lawang? Apakah sudah berjalan dengan baik?
2. Apa saja manfaat yang dirasakan setelah menerapkan sistem RME?
3. Menurut anda, apa kekurangan RME selama ini?
4. Apa saja faktor penghambat yang timbul setelah dilaksanakannya RME?

Khusus:

- a. Metode 5M Unsur *Man*

*Man* (manusia) merupakan sumber daya manusia yang terlibat dalam pelaksanaan RME.

1. Terdapat berapa petugas pendaftaran yang terlibat dalam pelaksanaan RME di Rumah Sakit TNI AD 05.08.04 Lawang?
2. Bagaimana latar belakang pendidikan petugas pendaftaran tersebut?
3. Apakah petugas tersebut diberikan pelatihan atau sosialisasi terkait RME?
4. Apakah petugas pernah merasa kesulitan terhadap pelaksanaan RME di pendaftaran? Bagaimana cara mengatasinya?
5. Apakah RME membuat pekerjaan petugas menjadi lebih cepat?

b. Metode 5M Unsur *Material*

*Material* (bahan) merupakan bahan baku yang dibutuhkan dalam pelaksanaan RME.

1. Terdapat berapa komputer dan perangkat pendukung komputerisasi yang dibutuhkan pada pelaksanaan RME di pelayanan pendaftaran pasien?
2. Seberapa sering terjadi gangguan komputer pada pelaksanaan RME di pelayanan? Bagaimana cara mengatasinya?

c. Metode 5M Unsur *Machine*

*Machine* (mesin) merupakan alat-alat yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan RME.

1. Apakah terdapat kendala selama penggunaan aplikasi RME tersebut? Bagaimana cara mengatasinya?
2. Seberapa sering terjadi gangguan sistem jaringan dalam pelaksanaan RME?
3. Apa dampak yang terjadi pada saat gangguan sistem jaringan dalam pelaksanaan RME? Bagaimana cara mengatasinya?

d. Metode 5M Unsur *Method*

*Method* (metode) merupakan tata cara yang digunakan dalam proses pelaksanaan RME.

1. Bagaimana alur RME di pelayanan pendaftaran?
2. Apakah terdapat SOP terkait dengan penggunaan RME?
3. Apakah pelaksanaan RME di pelayanan sudah berjalan sesuai SOP?

Lampiran 5 Matriks Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban	Interpretasi	
			Meaning	Koding
	<b>Umum</b>			
1.	Sejak kapan Rumah Sakit TNI AD 05.08.04 Lawang mulai melaksanakan sistem RME?	<b>Informan 1:</b> <i>Mengacu pada Permenkes terbaru No. 24 Tahun 2022 mengenai rekam medis elektronik sendiri jadi di sini mulai turun kebijakan dari direktur itu per 9 Mei 2022. Kita mulai beralih dari rekam medis manual menjadi rekam medis elektronik itu awal. Tetapi mulai kita jalankan full baik rawat jalan dan rawat inap itu di bulan November 2022 sampai dengan sekarang.</i>	<i>Mengacu pada Permenkes terbaru No. 24 Tahun 2022 mengenai rekam medis elektronik sendiri jadi di sini mulai turun kebijakan dari direktur itu per 9 Mei 2022.</i>  <i>Tetapi mulai kita jalankan full baik rawat jalan dan rawat inap itu di bulan November 2022 sampai dengan sekarang.</i>	1)  RME dijalankan mulai tanggal 9 Mei 2022  2)  Unit rawat jalan dan rawat inap menggunakan RME sejak November 2022
2.	Menurut anda, saat ini bagaimana pelaksanaan RME terhadap pelayanan di Rumah Sakit TNI AD	<b>Informan 1:</b> <i>Pelaksanaan RME saat ini sudah sangat baik karena pelaksanaannya sudah 100%. Semua unit baik rawat jalan,</i>	<i>Pelaksanaan RME saat ini sudah sangat baik karena pelaksanaannya sudah 100%.</i>  <i>Semua unit baik rawat jalan,</i>	1) Pelaksanaan RME sudah 100%  2)

	05.08.04 Lawang?	<i>rawat inap, dan IGD sudah menggunakan RME.</i>	<i>rawat inap, dan IGD sudah menggunakan RME.</i>	Semua unit menggunakan RME
3.	Pelayanan pasien apa saja yang sudah menggunakan RME?	<b>Informan 1:</b> <i>Untuk sekarang penggunaan RME sudah menyeluruh di semua pelayanan yang meliputi rawat jalan, rawat inap, dan IGD.</i>	<i>Untuk sekarang penggunaan RME sudah menyeluruh di semua pelayanan</i>	Penggunaan RME mencakup semua pelayanan
4.	Pada tahun pertama pelaksanaan RME apakah langsung terlaksana pada semua poli atau bertahap?	<b>Informan 1:</b> <i>Saat tahun pertama penggunaan RME kita lakukan secara bertahap. Unit pertama yang menggunakan RME adalah rawat jalan secara menyeluruh, beberapa waktu kemudian rawat inap dan IGD.</i>	<i>Saat tahun pertama penggunaan RME kita lakukan secara bertahap</i>  <i>Unit pertama yang menggunakan RME adalah rawat jalan beberapa waktu kemudian rawat inap dan IGD</i>	1)  Penggunaan RME secara bertahap  2)  Unit pertama pengguna RME adalah rawat jalan berikutnya rawat inap dan IGD
5.	Apa saja manfaat yang dirasakan setelah menerapkan sistem RME?	<b>Informan 1:</b> <i>Manfaatnya yang pasti data akan lebih cepat. Peralihan data terhadap pelayanan pasien itu jelas sangat</i>	<i>Manfaatnya yang pasti data akan lebih cepat.</i>	1)  Manfaat penggunaan RME adalah efisiensi waktu



		<i>memangkas waktu.</i>		
6.	Menurut anda apa kekurangan RME selama ini?	<p><b>Informan 1:</b>  <i>Kekurangan secara tidak langsung terkait dengan sistem. Mungkin sistem bisa terkendala, tetapi manusia lebih berpengaruh dalam pelaksanaan RME karena ini adalah perubahan kebiasaan jadi apakah semua usernya mau atau tidak mau. Machine nya juga ada kendala, kalau disini itu kurangnya penunjang seperti kekurangan komputer masih belum 100% karena juga terhitung suatu pengadaan yang besar.</i></p>	<p><i>Mungkin sistem bisa terkendala, tetapi manusia lebih berpengaruh dalam pelaksanaan RME karena ini adalah perubahan kebiasaan jadi apakah semua usernya mau atau tidak mau.</i></p> <p><i>Machine nya juga ada kendala, kalau disini itu kurangnya penunjang seperti kekurangan komputer masih belum 100%</i></p>	<p>1)  Kendala utama penggunaan RME adalah SDM</p> <p>2)  Kendala kedua adalah kurangnya alat penunjang</p>
7.	Apa saja faktor penghambat yang timbul setelah	<p><b>Informan 1:</b>  <i>Suatu sistem kita coba semaksimal mungkin yang mana</i></p>	<p><i>Tapi yang paling banyak dipengaruhi oleh SDM yang mempengaruhi</i></p>	<p>1)  Kendala yang paling banyak</p>

	diberlakukannya RME?	<i>permasalahan tadi bisa dari SDM ataupun sistem. Tapi yang paling banyak dipengaruhi oleh SDM yang mempengaruhi tingkat kepatuhan petugas dalam penggunaan RME.</i>	<i>tingkat kepatuhan petugas dalam penggunaan RME.</i>	ditemui adalah SDM
8.	Menurut anda, lebih efektif menggunakan RME atau rekam medis konvensional?	<b>Informan 1:</b> <i>Menggunakan RME ini jauh lebih efektif ya karena kita tidak perlu mencari dokumen pasien. Dengan RME ini pasien datang ke TPP, pasien langsung melakukan validasi sidik jari kemudian pasien bisa langsung menunggu di unit layanan yang dituju. Yang mana sistemnya yang berjalan. Ketika pasien sudah terinput ke dalam SIMRS maka datanya yang akan berjalan ke unit layanan yang dituju.</i>	<i>Menggunakan RME ini jauh lebih efektif ya karena kita tidak perlu mencari dokumen pasien.</i>	1) Sistem yang efektif, mudah diakses, dan efisien

9.	Bagaimana kebijakan rumah sakit mengenai cara menjaga kerahasiaan pasien dalam penerapan RME?	<b>Informan 1:</b> <i>Kita bisa memproteksi, masih ada kemungkinan terjadi pencurian data. Jadi yang kita melakukan backup semaksimal mungkin. Backup inilah yang kita lakukan setiap hari. Kita harus memastikan backup tersebut bebas dari virus dan secara tertutup serta dilakukan oleh orang-orang tertentu.</i>	<i>Kita bisa memproteksi, masih ada kemungkinan terjadi pencurian data. Jadi yang kita melakukan backup semaksimal mungkin.</i>	1) Tingkat keamanan RME masih lemah
	<b>Khusus</b>			
	<b>Unsur Man</b>			
1.	Terdapat berapa petugas rekam medis yang terlibat dalam pelaksanaan RME di Rumah Sakit TNI AD 05.08.04 Lawang?	<b>Informan 1:</b> <i>Petugas rekam medis secara tidak langsung dengan saya sebagai kepala RM ada 8 orang yang terlibat secara langsung dalam pelaksanaan RME.</i>	<i>Petugas rekam medis secara tidak langsung dengan saya sebagai kepala RM ada 8 orang</i>	1) Jumlah petugas RM ada 8 orang
2.	Bagaimana latar belakang	<b>Informan 1:</b> <i>Latar belakang pendidikannya</i>	<i>Latar belakang pendidikannya yang D3 RMIK</i>	1)

	pendidikan petugas RME di Rumah Sakit TNI AD 05.08.04 Lawang?	<i>yang D3 RMIK ada 6 orang, DI RMIK ada 1 orang, dan non RMIK 1 orang.</i>	<i>ada 6 orang, DI RMIK ada 1 orang,</i>	Latar pendidikan meliputi pendidikan RMIK
3.	Apakah petugas tersebut diberikan pelatihan atau sosialisasi terkait RME?	<b>Informan 1:</b> <i>Ya, dilakukan ketika awal dulu saat beralih dari manual ke RME itu dilakukan hampir 3 bulan. Untuk saat-saat ini biasanya tergantung urgency kalau ada yang harus di update atau penambahan fitur itu dilaksanakan hampir 1 bulan sekali.</i>	<i>Ya, dilakukan ketika awal dulu saat beralih dari manual ke RME</i>  <i>Untuk saat-saat ini biasanya tergantung urgency kalau ada yang harus di update atau penambahan fitur itu</i>	1) Sosialisasi dilakukan satu kali  2) Sosialisasi pembaharuan dilakukan satu bulan sekali
4.	Berapa jam kerja setiap petugas RME?	<b>Informan 1:</b> <i>Disini tetap mengacu pada peraturan tenaga kerja, dimana setiap bulannya adalah 180 jam sehingga tiap minggu 40 jam.</i>	<i>mengacu pada peraturan tenaga kerja, dimana setiap bulannya adalah 180 jam sehingga tiap minggu 40 jam</i>	1) Jam kerja setiap bulan 180 jam, tiap minggu 40 jam
5.	Apakah petugas pernah merasa kesulitan dalam melaksanakan RME?	<b>Informan 1:</b> <i>Kalau kesulitan pasti karena ketika proses update seperti</i>	<i>Kalau kesulitan pasti karena ketika proses update seperti update fitur ada</i>	1) Kesulitan RME yang ditemui

	Bagaimana cara menanganinya?	<i>update fitur ada kebijakan baru baik itu dari BPJS terus Dinkes itu pasti ada yang hal-hal baru yang harus diupdate sama petugas-petugas. Mengatasinya itu pasti sama sosialisasi dan pelatihan. Kita juga melakukan monitoring dan evaluasi bagaimana daya serapnya petugas tersebut terhadap hal-hal baru.</i>	<i>kebijakan baru baik itu dari BPJS terus Dinkes</i>  <i>Mengatasinya itu pasti sama sosialisasi dan pelatihan. Kita juga melakukan monitoring dan evaluasi bagaimana daya serapnya petugas tersebut terhadap hal-hal baru.</i>	adalah ketika proses update  2) Cara mengatasi dengan sosialisasi dan pelatihan
6.	Bagaimana tingkat kedisiplinan petugas dalam melaksanakan RME terhadap pelayanan?	<b>Informan 1:</b> <i>Kalau bicara di unit RM itu bisa dikategorikan sangat disiplin. Memang terdapat kekurangan biasanya itu di unit-unit lain karena harus menunggu tindakan pelayanan selesai terlebih dahulu.</i>	<i>Memang terdapat kekurangan biasanya itu di unit-unit lain karena harus menunggu tindakan pelayanan selesai terlebih dahulu.</i>	1) Kedisiplinan petugas masih kurang
7.	Bagaimana cara meningkatkan kedisiplinan petugas dalam	<b>Informan 1:</b> <i>Yang pertama meningkatkan kedisiplinan</i>	<i>meningkatkan kedisiplinan melalui SOP, kedua melakukan</i>	1) Cara meningkatkan kedisiplinan

	melaksanakan RME?	<i>melalui SOP, kedua melakukan kontrol terhadap setiap hal yang dilaksanakan dalam penyelenggaraan RME.</i>	<i>kontrol terhadap setiap hal yang dilaksanakan dalam penyelenggaraan RME.</i>	dengan menggunakan SOP dan dilakukan kontrol
8.	Apabila terdapat petugas yang kurang atau bahkan tidak disiplin dalam menjalankan tugasnya, langkah apa yang diambil pihak manajemen terkait kasus tersebut?	<b>Informan 1:</b> <i>Tentunya ada teguran dari pihak manajemen, bisa berupa teguran lisan 1, 2, atau 3. Apabila sudah fatal ketika sudah tidak bisa dilakukan kontrol oleh pihak manajemen Langkah terakhirnya adalah memutuskan kontrak.</i>	<i>teguran dari pihak manajemen, bisa berupa teguran lisan 1, 2, atau 3. Apabila sudah fatal ketika sudah tidak bisa dilakukan kontrol oleh pihak manajemen Langkah terakhirnya adalah memutuskan kontrak.</i>	1) Bagi petugas yang tidak disiplin akan dilakukan teguran lisan selama 3 kali
9.	Sejauh ini, apakah petugas pernah melakukan kesalahan dalam melaksanakan RME? Seberapa besar kesalahan tersebut?	<b>Informan 1:</b> <i>Pasti, terutama di item-item baru dan fitur-fitur baru. Untuk kesalahannya mungkin yang paling sering terjadi itu identifikasi sidik jari pasien yang salah. Kadang-kadang petugas tidak melakukan</i>	<i>Pasti, terutama di item-item baru dan fitur-fitur baru.</i>  <i>Untuk kesalahannya</i>	1) Kesalahan petugas dalam melaksanakan RME adalah ketika terdapat item atau fitur baru  2)

		<i>crosscheck ulang tetapi langsung melakukan sidik jari. Itu mungkin bisa dibilang fatal dalam RME, karena identifikasi itu yang utama.</i>	<i> mungkin yang paling sering terjadi itu identifikasi sidik jari pasien yang salah.</i>	Kesalahan yang terjadi adalah proses identifikasi pasien
10.	Langkah apa yang diambil oleh kepala rekam medis terkait kesalahan petugas tersebut?	<b>Informan 1:</b> <i>Yang pernah saya lakukan adalah menegur, kita tinggal evaluasi seperti apa, apakah itu terjadi berulang kali atau itu dari faktor luar. Tingkat kesalahannya sangat kecil sekali.</i>	<i>Yang pernah saya lakukan adalah menegur, kita tinggal evaluasi</i>	1) Kepala rekam medis menegur petugas dan melakukan evaluasi atas kesalahan yang terjadi
11.	Apakah dilaksanakannya RME dapat mempengaruhi produktivitas kerja petugas?	<b>Informan 1:</b> <i>Ya pasti, ketika RME tersebut dijalankan dengan baik maka akan produktif dan lebih cepat. Cuma pasti ada saja yang menjadi lebih kompleks. Kalau di sini yang bikin sedikit agak ribet itu proses assembling, karena baca</i>	<i>Ya pasti, ketika RME tersebut dijalankan dengan baik maka akan produktif dan lebih cepat.</i>  <i>Kalau di sini yang bikin sedikit agak ribet itu proses assembling,</i>	1) Penggunaan RME membuat pekerjaan menjadi produktif dan lebih cepat  2) Terdapat kendala dalam proses assembling

		<i>setiap item kita juga harus memandangi komputer dalam waktu yang cukup lama sehingga mata jadi cepat lelah.</i>	<i>karena baca setiap item kita juga harus memandangi komputer</i>	
12.	Apakah RME membuat pekerjaan petugas menjadi lebih cepat?	<b>Informan 1:</b> <i>Pasti ya produktif dan lebih cepat, cuma memang ada sisi yang harus ditinjau.</i>	<i>Pasti ya produktif dan lebih cepat, cuma memang ada sisi yang harus ditinjau.</i>	1) Penggunaan RME membuat pekerjaan lebih produktif dan cepat
13.	Apakah RME dapat meningkatkan kualitas kerja petugas?	<b>Informan 1:</b> <i>Ya, penggunaan membuat kualitas kerja petugas menjadi meningkat.</i>	<i>Ya, penggunaan membuat kualitas kerja petugas menjadi meningkat.</i>	1) Penggunaan RME meningkatkan kualitas kerja
	<b>Unsur Money</b>			
1.	Bagaimana penyediaan anggaran pelaksanaan RME pada pelayanan di Rumah Sakit TNI AD 05.08.04 Lawang? Berasal dari mana anggaran tersebut?	<b>Informan 1:</b> <i>Penyediaan anggaran itu diberikan melalui Namanya kuota paku. Kuota paku itu kuota penggunaan anggaran yang melalui Kementerian Keuangan yang namanya ada PNBPN. Jatah dalam waktu satu tahun misalnya</i>	<i>Penyediaan anggaran itu diberikan melalui Namanya kuota paku. Kuota paku itu kuota penggunaan anggaran yang melalui Kementerian Keuangan</i>  <i>Kemudian 100 juta ini kan tidak hanya untuk</i>	1) Penyediaan anggaran pelaksanaan RME berasal dari Kementerian Keuangan  2)



		<p>itu IM berarti dalam satu bulan kita punya anggaran 100 juta. Kemudian 100 juta ini kan tidak hanya untuk rekam medis elektronik, tidak hanya untuk beli ini saja kan ada banyak posnya termasuk juga untuk beli obat, beli alat kesehatan yang lain, membayar listrik, membayar air, membayar gaji, dan pembayaran-pembayaran yang lain. Artinya di sini memang belum di pos di satu titik tertentu, ketika itu urgent banget mau tidak mau harus dikeluarkan. Hal tersebut dapat dikatakan tidak ideal, seidealnya kan seharusnya ada perancangan dan perencanaan terkait rekam medis elektronik ini berapa anggarannya.</p>	<p>rekam medis elektronik, tidak hanya untuk beli ini saja kan ada banyak posnya</p> <p>Hal tersebut dapat dikatakan tidak ideal, seidealnya kan seharusnya ada perancangan dan perencanaan terkait rekam medis elektronik ini berapa anggarannya.</p> <p>didukung ya didukung tapi jumlahnya mungkin kalo bagi saya pribadi jumlahnya masih sangat kecil, jadi ada kekurangan disitu.</p>	<p>Dana yang ada dibagikan ke beberapa pos di rumah sakit</p> <p>3) Pembagian dana tidak ideal karena kurang perancangan dan perencanaan</p> <p>4) Terdapat kekurangan dalam jumlah pengadaaan RME</p>
--	--	---	--	--

		<p><i>Tapi memang di kita anggaran masih belum fokus di situ dalam jumlah yang besar, didukung ya didukung tapi jumlahnya mungkin kalo bagi saya pribadi jumlahnya masih sangat kecil, jadi ada kekurangan disitu.</i></p>		
2.	<p>Bagaimana alur perencanaan anggaran RME pada pelayanan di Rumah Sakit TNI AD 05.08.04 Lawang?</p>	<p><b>Informan 1:</b>  <i>Anggarannya glondongan, anggaran glondongan tadi itu di pos-poskan. Ada yang bagian manajemen untuk disini namanya Kepala Pembinaan Pelayanan Umum. Itu memposkan uang sekian itu untuk apa aja, tapi besarnya berapa itu tidak semua unit mengetahui jumlahnya berapa. Jadi kalau misal oh saya butuh ini, kita harus crosscheck dulu</i></p>	<p><i>Anggarannya glondongan, anggaran glondongan tadi itu di pos-poskan. Ada yang bagian manajemen untuk disini namanya Kepala Pembinaan Pelayanan Umum</i></p> <p><i>Jadi kalau misal oh saya butuh ini, kita harus crosscheck dulu ada tidak anggarannya. Ketika ada ya bisa diselenggarakan, tetapi jika tidak ada ya kita harus tahan dulu.</i></p>	<p>1)  Anggaran yang ada di rumah sakit akan dikelola dan dibagi ke dalam beberapa pos</p> <p>2)  Pengadaan kebutuhan dilakukan melalui crosscheck terlebih dahulu</p>

		<p><i>ada tidak anggarannya. Ketika ada ya bisa diselenggarakan, tetapi jika tidak ada ya kita harus tahan dulu.</i></p>		
3.	<p>Apakah anggaran atau dana yang disediakan cukup untuk proses pelaksanaan RME tersebut?</p>	<p><b>Informan 1:</b>  <i>Kalau di bilang cukup untuk proses sehari-hari memang belum optimal, bisa dibbilang masih terpenuhi contoh kayak komputer itu masih sekitar 65%. Artinya yang belum terpenuhi banyak ya komputer termasuk juga ruangan yang menunjang artinya harus ada ruangan server yang bagus dan topologi jaringan. Karena rekam medis elektronik mengandalkan komputer, topologi jaringan, dan ruangan beserta orangnya</i></p>	<p><i>Kalau di bilang cukup untuk proses sehari-hari memang belum optimal, bisa dibbilang masih terpenuhi contoh kayak komputer itu masih sekitar 65%.</i></p> <p><i>Karena rekam medis elektronik mengandalkan komputer, topologi jaringan, dan ruangan beserta orangnya ininya empat yang bisa saya simpulkan. Itulah pentingnya penyelenggaraan rekam medis elektronik.</i></p>	<p>1)  Anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan RME belum optimal</p> <p>2)  Hal penting dalam pelaksanaan RME adalah komputer, topologi jaringan, ruangan, SDM</p>

		<i>initinya empat yang bisa saya simpulkan. Itulah pentingnya penyelenggaraan rekam medis elektronik.</i>		
4.	Unit mana yang bertugas dalam perencanaan dan pengelolaan anggaran RME?	<b>Informan 1:</b> <i>Unit yang bertugas mengelola anggaran rekam medis elektronik adalah bagian keuangan. Kita memang terlibat dalam perencanaan anggaran. Penggunaannya kita ajukan tapi berapa pos yang kita dapat itu dari tim anggaran</i>	<i>Unit yang bertugas mengelola anggaran rekam medis elektronik adalah bagian keuangan. Kita memang terlibat dalam perencanaan anggaran.</i>	1) Perencanaan dan pengelolaan anggaran RME dilakukan oleh bagian keuangan
5.	Hal-hal apa yang perlu dipertimbangkan dalam merencanakan anggaran pelaksanaan RME?	<b>Informan 1:</b> <i>Mengukur tingkat kebutuhan, tidak boleh hanya fokus di RME tetapi kan kebutuhan obat dan lain-lain.</i>	<i>Mengukur tingkat kebutuhan, tidak boleh hanya fokus di RME tetapi kan kebutuhan obat dan lain-lain.</i>	1) Pertimbangan dalam perencanaan anggaran dilakukan berdasarkan tingkat kebutuhan
	<b>Unsur Material</b>			
1.	Hal apa saja yang	<b>Informan 1:</b> <i>Man nya harus</i>	<i>Jadi simplenya orang yang</i>	1)

	dibutuhkan dalam pelaksanaan RME?	<i>ada, money nya harus ada, materialnya harus ada seperti komputer dan jaringan. Jadi simplenya orang yang menjalankan ada, uangnya ada, komputernya ada, dan metodenya ada.</i>	<i>menjalankan ada, uangnya ada, komputernya ada, dan metodenya ada.</i>	Pelaksanaan RME membutuhkan <i>man, money, material, machine, dan method</i>
2.	Bagaimana pengadaan tersebut?	<b>Informan 1:</b> <i>Pengadaannya melalui perencanaan kemudian tinggal menunggu. Pengadaan tersebut berdasarkan e-catalog yang dibuat oleh negara.</i>	<i>Pengadaannya melalui perencanaan kemudian tinggal menunggu.</i>	1) Pengadaan kebutuhan RME melalui perencanaan
3.	Terdapat berapa komputer dan perangkat pendukung komputerisasi yang dibutuhkan pada pelaksanaan RME di Rumah Sakit TNI AD 05.08.04 Lawang?	<b>Informan 1:</b> <i>Berdasarkan kalkulasi saya membutuhkan kurang lebih idealnya 30 komputer untuk person-personnya. Contoh untuk per poli harus ada per asisten polinya juga harus ada</i>	<i>Berdasarkan kalkulasi saya membutuhkan kurang lebih idealnya 30 komputer untuk person-personnya.</i>  <i>Itu memang masih belum 100% seperti itu. Nah itu masih</i>	1) Pelaksanaan RME membutuhkan 30 komputer  2) Ketersediaan komputer

		<p><i>komputer per ruangan harus ada. Nah itu kurang lebih diangka 30-40 termasuk juga untuk dokter-dokter. Itu memang masih belum 100% seperti itu. Nah itu masih harus dianggarkan dan direncanakan. Jadi masih ada poli yang gabung, masih ada satu ruangan yang dipakai Bersama. Untuk saat ini masih ada beberapa poli yang kosong belum ada komputer.</i></p>	<p><i>harus dianggarkan dan direncanakan.</i></p> <p><i>Jadi masih ada poli yang gabung, masih ada satu ruangan yang dipakai Bersama. Untuk saat ini masih ada beberapa poli yang kosong belum ada komputer.</i></p>	<p>masih belum 100%</p> <p>3) Masih ada beberapa poli yang tidak memiliki komputer</p>
4.	<p>Seberapa sering terjadi gangguan komputer pada pelaksanaan RME di Rumah Sakit TNI AD 05.08.04 Lawang? Bagaimana cara mengatasinya?</p>	<p><b>Informan 1:</b> <i>Ganguannya masih normal aja seperti jaringan kadang lemot, termasuk juga spesifikasi komputer itu pengaruh. Cara mengatasinya yaitu diajukan pembaharuan perangkat baru.</i></p>	<p><i>Ganguannya masih normal aja seperti jaringan kadang lemot, termasuk juga spesifikasi komputer itu pengaruh.</i></p> <p><i>Cara mengatasinya yaitu diajukan pembaharuan perangkat baru.</i></p>	<p>1) Terdapat kendala dalam jaringan dan spesifikasi komputer</p> <p>2) Cara untuk mengatasi dengan pembaharuan perangkat baru</p>

5.	Siapakah yang bertugas mengelola dan merawat komputer dan perangkat pendukung komputerisasi tersebut?	<b>Informan 1:</b> <i>Karena kita tidak ada divisi IT yang merawat, jadi bisa dibilang saya terlebat disitu dan ada salah satu orang lagi bukan divisi IT.</i>	<i>tidak ada divisi IT yang merawat, jadi bisa dibilang saya terlebat disitu dan ada salah satu orang lagi bukan divisi IT.</i>	1) Tidak ada petugas IT
	<b>Unsur Machine</b>			
1.	Peralatan apa saja yang digunakan dalam pelaksanaan RME?	<b>Informan 1:</b> <i>Man nya harus ada, money nya harus ada, materialnya harus ada seperti komputer dan jaringan. Jadi simplenya orang yang menjalankan ada, uangnya ada, komputernya ada, dan metodenya ada.</i>	<i>Jadi simplenya orang yang menjalankan ada, uangnya ada, komputernya ada, dan metodenya ada.</i>	1) Pelaksanaan RME membutuhkan man, money, material, machine, dan method
2.	Bagaimana perawatan alat-alat tersebut?	<b>Informan 1:</b> <i>Perawatannya harus sering dibersihkan, yang paling penting adalah jangan sampai overheat.</i>	<i>Perawatannya harus sering dibersihkan, yang paling penting adalah jangan sampai overheat</i>	1) Perangkat harus sering dibersihkan dan dijaga agar tidak overheat

3.	Sistem RME yang ada di Rumah Sakit TNI AD 05.08.04 Lawang berasal dari internal rumah sakit atau vendor? Apabila vendor, siapakah yang menjadi vendor tersebut?	<b>Informan 1:</b> <i>Sistem RME disini dari vendor yaitu PT. Medify.</i>	<i>Sistem RME disini dari vendor yaitu PT. Medify.</i>	1) Vendor yang digunakan adalah PT. Medify
4.	Apa alasan Rumah Sakit TNI AD 05.08.04 Lawang menjadikan pihak tersebut sebagai vendor sistem RME?	<b>Informan 1:</b> <i>Interoperabilitas artinya ketangguhan dan juga ke updetan daripada sistemnya mengikuti kebijakan baru sangat update. Selain itu terkait dengan harga yang affordable price.</i>	<i>ketangguhan dan juga ke updetan daripada sistemnya mengikuti kebijakan baru sangat update.</i>	1) Vendor memiliki sistem yang sangat update sesuai dengan kebijakan baru
5.	Apa nama sistem aplikasi RME di Rumah Sakit TNI AD 05.08.04 Lawang? Sejak kapan aplikasi tersebut digunakan?	<b>Informan 1:</b> <i>Nama sistem yang digunakan adalah Medify SIMRS. Aplikasi tersebut digunakan sejak Oktober 2022 tetapi keputusan resmi untuk menggunakan di bulan November karena ada</i>	<i>Nama sistem yang digunakan adalah Medify SIMRS. Aplikasi tersebut digunakan sejak Oktober 2022</i>  <i>Kemudian bulan April 2023 kita sudah RME di unit rawat jalan</i>	1) Sistem RME yang digunakan adalah Medify  2) Penggunaan RME pertama kali dilakukan



		<i>peraturan wajib menggunakan RME. Kemudian bulan April 2023 kita sudah RME di unit rawat jalan sudah 100% kemudian di unit rawat inap menyusul.</i>	<i>sudah 100% kemudian di unit rawat inap menyusul.</i>	di unit rawat jalan kemudian rawat inap
6.	Selama penggunaan aplikasi tersebut, apakah terdapat kendala? Bagaimana cara mengatasinya?	<b>Informan 1:</b> <i>Kendala yang terjadi ya seperti terkait jaringan. Cara mengatasinya kita koordinasi misal dari internal kita tidak ada kendala, jadi kita komunikasi sama pihak vendor apakah masalahnya memang dari vendor atau pihak luar lagi seperti BPJS.</i>	<i>Kendala yang terjadi ya seperti terkait jaringan.</i>  <i>Cara mengatasinya kita koordinasi misal dari internal kita tidak ada kendala, jadi kita komunikasi sama pihak vendor</i>	1) Kendala penggunaan RME yaitu terkait jaringan  2) Cara mengatasinya dengan koordinasi bersama
7.	Bagaimana cara perawatan aplikasi tersebut?	<b>Informan 1:</b> <i>Dihindarkan dari tempat yang panas, juga harus rajin membersihkan komputer. Membersihkan artinya tidak boleh banyak</i>	<i>Dihindarkan dari tempat yang panas, juga harus rajin membersihkan komputer</i>	1) Cara perawatan yang dilakukan adalah menjaga suhu komputer dan rajin membersihkan perangkat

		<i>debu dan rajin di vacuum.</i>		
8.	Hal-hal apa saja yang mendukung kualitas kinerja aplikasi tersebut?	<b>Informan 1:</b> <i>Update yang kontinu mengikuti kebijakan pemerintahan yang baru, artinya terkait dengan BPJS dan Dinkes mereka update terus.</i>	<i>Update yang kontinu mengikuti kebijakan pemerintahan yang baru, artinya terkait dengan BPJS dan Dinkes</i>	1) Kualitas aplikasi didukung dengan sistem yang selalu update
9.	Terkait internet yang terlibat dalam pelaksanaan RME, jenis jaringan komputer apa yang digunakan?	<b>Informan 1:</b> <i>Menggunakan internet local yang biasa dipakai kemudian disambungkan, untuk topologi jaringannya standar bukan interface besar.</i>	<i>Menggunakan internet local yang biasa dipakai kemudian disambungkan, untuk topologi jaringannya standar</i>	1) Jaringan yang digunakan adalah internet lokal
10.	Siapakah yang bertugas mengelola jaringan komputer dan internet pada pelaksanaan RME?	<b>Informan 1:</b> <i>Saya dan ada satu orang lagi.</i>	<i>Saya dan ada satu orang lagi.</i>	1) Petugas yang mengelola jaringan komputer adalah kepala RM dan 1 petugas lagi
11.	Berapakah rata-rata kecepatan internet yang dibutuhkan petugas dalam	<b>Informan 1:</b> <i>Untuk akses internet kita tidak memerlukan</i>	<i>Untuk akses internet kita tidak memerlukan yang terlalu</i>	1) Internet yang dibutuhkan

	melaksanakan RME?	<i>yang terlalu cepat karena aksesnya hanya lokal. Tapi kita membutuhkan untuk ambil data dari luar misalnya BPJS, itu membutuhkan traffic daripada internet yang beredar misalnya BPJS lagi error.</i>	<i>cepat karena aksesnya hanya lokal.</i>  <i>Tapi kita membutuhkan untuk ambil data dari luar misalnya BPJS, itu membutuhkan traffic daripada internet yang beredar misalnya BPJS lagi error.</i>	tidak terlalu cepat  2) Kecepatan internet dibutuhkan saat pengambilan data dari luar
12.	Berapa kebutuhan internet pada pelaksanaan RME setiap harinya?	<b>Informan 1:</b> <i>Rata-rata kecepatan kita dari vendor internet itu 300 mbps.</i>	<i>Rata-rata kecepatan kita dari vendor internet itu 300 mbps.</i>	1) Kecepatan internet yaitu 300 mbps
13.	Seberapa sering terjadi gangguan sistem jaringan dalam pelaksanaan RME?	<b>Informan 1:</b> <i>Kalau sering biasanya di weekend di hari sabtu itu biasanya ada maintenance dari BPJS, biasanya ada update vitur dari pihak vendor, perbaikan error dikit itu biasanya diperbaiki di akhir-akhir pekan biasanya Jumat, Sabtu, dan Minggu. Di hari-hari biasa</i>	<i>Kalau sering biasanya di weekend di hari sabtu itu biasanya ada maintenance dari BPJS</i>  <i>biasanya ada update vitur dari pihak vendor, perbaikan error dikit itu biasanya diperbaiki di akhir-akhir pekan biasanya</i>	1) Gangguan terjadi karena maintenance dari BPJS  2) Gangguan lain yang terjadi karena terdapat update vitur dari vendor

		<i>juga pernah terjadi dan itu sifatnya nasional oleh BPJS biasanya. Seperti kemarin ada error dari BPJS sifatnya nasional langsung terjadi gangguan ya kita hanya bisa melakukan koordinasi dengan pihak BPJS dan pasien akhirnya mau tidak mau harus menunggu.</i>	<i>Jumat, Sabtu, dan Minggu.</i>	
14.	<p>Apa dampak yang terjadi pada saat gangguan sistem jaringan dalam pelaksanaan RME? Bagaimana cara mengatasinya?</p>	<p><b>Informan 1:</b>  <i>Kalau gangguannya dari internal kita masih bisa mengatasi dengan estimasi waktu yang diberikan. Tapi kalau dari luar kita tidak bisa prediksi.</i></p>	<p><i>gangguannya dari internal kita masih bisa mengatasi dengan estimasi waktu yang diberikan. Tapi kalau dari luar kita tidak bisa prediksi</i></p>	<p>1)  Cara mengatasi gangguan internal dengan estimasi waktu</p>
	<b>Unsur Method</b>			
1.	<p>Apakah ada kebijakan dari pihak rumah sakit terkait penerapan RME?</p>	<p><b>Informan 1:</b> <i>Ada SK khusus untuk penyelenggaraa n RME.</i></p>	<p><i>Ada SK khusus untuk penyelenggaraa n RME.</i></p>	<p>1)  Terdapat SK penyelenggaraa n RME</p>
2.	<p>Siapakah yang bertugas</p>	<p><b>Informan 1:</b>  <i>Yang menyusun</i></p>	<p><i>Yang menyusun kebijakan</i></p>	<p>1)</p>

	menyusun kebijakan tersebut?	<i>kebijakan tersebut langsung dari Karumkit (Kepala Rumah Sakit)</i>	<i>tersebut langsung dari Karumkit (Kepala Rumah Sakit)</i>	Kebijakan disusun oleh Karumkit (Kepala Rumah Sakit)
3.	Apakah sempat terjadi kendala dalam proses persiapan tersebut?	<b>Informan 1:</b> <i>Ada ya seperti dana dan kerjasama vendor itu kan kita dari beberapa vendor kita harus memilah.</i>	<i>Ada ya seperti dana dan kerjasama vendor itu kan kita dari beberapa vendor kita harus memilah.</i>	1) Kendala dalam persiapan RME adalah ketersediaan dana dan pemilihan vendor
4.	Bagaimana alur pelaksanaan RME di Rumah Sakit TNI AD 05.08.04 Lawang?	<b>Informan 1:</b> <i>Kalau alurnya sama tidak ada yang berbeda dari alur manual sebelum elektronik cuma yang berbeda adalah sudah tidak ada lagi kertas.</i>	<i>alurnya sama tidak ada yang berbeda dari alur manual sebelum elektronik cuma yang berbeda adalah sudah tidak ada lagi kertas.</i>	1) Alur pelaksanaan RME sama dengan rekam medis konvensional
5.	Siapakah yang bertugas menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) pelaksanaan RME?	<b>Informan 1:</b> <i>Unit rekam medis, cuma sampai saat ini masih belum saya selesaikan dengan baik SOP penggunaan RME, untuk saat ini kita masih mengacu pada SOP yang lama saat menggunakan</i>	<i>Unit rekam medis</i>  <i>saat ini masih belum saya selesaikan dengan baik SOP penggunaan RME, untuk saat ini kita masih</i>	1) SOP RME disusun oleh unit rekam medis  2) SOP pelaksanaan RME masih belum ada

		<i>berkas. Tetapi untuk kebijakan penggunaan RME itu sudah ditetapkan oleh kepala rumah sakit yang berarti itu adalah pedoman yang harus dikerjakan.</i>	<i>mengacu pada SOP yang lama</i>	
--	--	--	-----------------------------------	--

No .	Pertanyaan	Jawaban	Interpretasi	
			Meaning	Koding
1.	<p>Bagaimana pelaksanaan RME di Rumah Sakit TNI AD 05.08.04 Lawang? Apakah sudah berjalan dengan baik?</p>	<p><b>Informan 2:</b>  <i>Kalau di rumah sakit ini, sejauh ini sangat membantu karena mempersingkat waktu dalam mendaftar. Kalau dulu kan harus menyiapkan berkas, sekarang tinggal mengirimkan data lewat SIMRS.</i></p>	<p><i>sejauh ini sangat membantu karena mempersingkat waktu dalam mendaftar.</i></p>	<p>1) Pelaksanaan RME sangat membantu karena efisiensi waktu meningkat</p>
		<p><b>Informan 3:</b> <i>Saat ini penggunaan RME sudah sangat baik, tetapi mungkin ada beberapa hal yang perlu diperhatikan.</i></p>	<p><i>Saat ini penggunaan RME sudah sangat baik, tetapi mungkin ada beberapa hal yang perlu diperhatikan.</i></p>	<p>1) Penggunaan RME sangat baik</p>
		<p><b>Informan 4:</b>  <i>Untuk pelaksanaan RME disini sudah berjalan dengan baik.</i></p>	<p><i>Untuk pelaksanaan RME disini sudah berjalan dengan baik.</i></p>	<p>1) Pelaksanaan RME berjalan dengan baik</p>
		<p><b>Informan 5:</b>  <i>Sejauh ini pelaksanaannya sudah baik sih cukup lancar.</i></p>	<p><i>Sejauh ini pelaksanaannya sudah baik sih cukup lancar.</i></p>	<p>1) Pelaksanaan RME sudah baik dan lancar</p>

		<p><b>Informan 6:</b> Pelaksanaannya harus ada penekanan, kan inputan di SIMRS itu banyak banget jadi kalau input form apa gitu biasanya kebanyakan ada yang lupa jadi haru diingatkan terus.</p>	<p>Pelaksanaannya harus ada penekanan, kan inputan di SIMRS itu banyak banget jadi kalau input form apa gitu biasanya kebanyakan ada yang lupa</p>	<p>1) Pelaksanaan RME masih membutuhkan kedisiplinan</p>
2.	<p>Apa saja manfaat yang dirasakan setelah menerapkan sistem RME?</p>	<p><b>Informan 2:</b> Manfaatnya banyak ya contohnya pekerjaan jadi lebih cepat dan mudah.</p>	<p>Manfaatnya banyak ya contohnya pekerjaan jadi lebih cepat dan mudah.</p>	<p>1) Manfaat RME yaitu pekerjaan menjadi lebih efisien</p>
		<p><b>Informan 3:</b> Banyak manfaat dari penerapan RME ini, dengan penggunaan RME pelayanan jadi lebih cepat dan tertata.</p>	<p>Banyak manfaat dari penerapan RME ini, dengan penggunaan RME pelayanan jadi lebih cepat dan tertata.</p>	<p>1) Manfaat RME yaitu pekerjaan menjadi lebih efisien</p>
		<p><b>Informan 4:</b> RME ini sangat membantu dalam pelayanan. Pertama, kecepatan pelayanan pasti terjamin. Kedua, lebih simple. Ketiga, keamanan datanya lebih terjamin.</p>	<p>Pertama, kecepatan pelayanan pasti terjamin. Kedua, lebih simple. Ketiga, keamanan datanya lebih terjamin. Keempat, lebih jelas dan dimengerti semua orang. Kelima,</p>	<p>1) Manfaat RME yaitu pekerjaan menjadi lebih efisien dan efektif</p>



		<i>Keempat, lebih jelas dan dimengerti semua orang. Kelima, RME sendiri itu efektivitasnya lebih tinggi, untuk pembuktian datanya juga.</i>	<i>RME sendiri itu efektivitasnya lebih tinggi, untuk pembuktian datanya juga.</i>	
		<b>Informan 5:</b> <i>Pakai RME ini sangat bermanfaat ya, lebih memudahkan aja.</i>	<i>Pakai RME ini sangat bermanfaat ya, lebih memudahkan aja</i>	1) Pelaksanaan RME memudahkan proses pelayanan
		<b>Informan 6:</b> <i>Enak banget Medify ini. Manfaatnya juga banyak, kita jadi enak kalau mau lihat datanya itu.</i>	<i>Enak banget Medify ini. Manfaatnya juga banyak, kita jadi enak kalau mau lihat datanya itu</i>	1) Pelaksanaan RME memudahkan dalam menampilkan semua data
3.	Menurut anda, apa kekurangan dalam penggunaan RME selama ini?	<b>Informan 2:</b> <i>Sejauh ini sudah berjalan dengan baik cuma ada beberapa hal yang memperhambat contohnya mati lampu atau gangguan internet itu sangat memperhambat sekali.</i>	<i>ada beberapa hal yang memperhambat contohnya mati lampu atau gangguan internet itu sangat memperhambat sekali.</i>	1) Kekurangan dalam penggunaan RME saat terjadi gangguan listrik dan internet
		<b>Informan 3:</b> <i>Untuk kekurangan saat ini mungkin</i>	<i>Untuk kekurangan saat ini mungkin</i>	1)

		<i>ini mungkin sedikit, seperti terkendala jaringan saja.</i>	<i>sedikit, seperti terkendala jaringan saja.</i>	Kekurangan dalam penggunaan RME adalah jaringan yang tidak stabil
		<p><b>Informan 4:</b>  <i>Kalau kekurangan dari perangkatnya itu ya banyak ya contoh kalau wifinya gangguan itu kendala.</i>  <i>Cuma kalau sekarang sudah bagus buat masalah signal.</i>  <i>Kemudian untuk kendala yang lain ada beberapa petugas yang mengisi kurang lengkap.</i></p>	<p><i>kekurangan dari perangkatnya itu ya banyak ya contoh kalau wifinya gangguan itu kendala.</i></p> <p><i>Kemudian untuk kendala yang lain ada beberapa petugas yang mengisi kurang lengkap.</i></p>	<p>1)  Kekurangan dalam penggunaan RME adalah jaringan yang tidak stabil</p> <p>2)  kekurangan lain adalah petugas yang belum disiplin</p>
		<p><b>Informan 5:</b>  <i>Kekurangannya cuma agak lemot itu aja. Lemotnya itu kalau banyak pasien saat poli mengakses semua itu biasanya jadi lemot. Kalau buat input obat yang unit rawat inap itu cukup ribet, buat di farmasinya ataupun di klaimnya.</i></p>	<p><i>Kekurangannya cuma agak lemot itu aja. Lemotnya itu kalau banyak pasien saat poli mengakses semua itu biasanya jadi lemot.</i></p>	<p>1)  Kekurangan dalam penggunaan RME adalah jaringan internet</p>

		<p><b>Informan 6:</b> <i>Iya kalau kekurangan biasanya dari internal kita sendiri sih, dulu tiap akhir bulan mesti trouble. Tapi sekarang karena sudah ganti jaringan jadi udah jarang banget gangguan internet itu.</i></p>	<p><i>kekurangan biasanya dari internal kita sendiri sih, dulu tiap akhir bulan mesti trouble.</i></p> <p><i>Tapi sekarang karena sudah ganti jaringan jadi udah jarang banget gangguan internet itu.</i></p>	<p>1) Kekurangan berasal dari internal</p> <p>2) Saat ini jaringan internet yang digunakan sudah memadai</p>
4.	<p>Apa saja faktor penghambat yang timbul setelah dilaksanakannya RME?</p>	<p><b>Informan 2:</b> <i>Penghambatnya sejauh ini aman maksudnya sangat membantu cuma dari human nya aja. Human maksudnya manusianya kayak tidak mengisi dengan lengkap itu terhambat juga sama klaim di rumah sakit kemudia ketaatan dalam mengisi RME. Kekurangannya itu tadi tidak ada alat elektronik buat tandatangan kemudian kalau vendornya lagi ada maintenance itu kita kadang tidak diberitahu</i></p>	<p><i>Human maksudnya manusianya kayak tidak mengisi dengan lengkap itu terhambat juga sama klaim di rumah sakit kemudia ketaatan dalam mengisi RME.</i></p> <p><i>kemudian kalau vendornya lagi ada maintenance itu kita kadang tidak diberitahu jadinya sulit untuk menyesuaikan . Jadi waktu mendaftar tiba-tiba error.</i></p>	<p>1) Faktor penghambat pelaksanaan RME dari SDM</p> <p>2) Faktor penghambat lain adalah ketika ada maintenance</p>

		<p><i>jadinya sulit untuk menyesuaikan . Jadi waktu mendaftar tiba-tiba error.</i></p>		
		<p><b>Informan 3:</b> <i>Penghambatnya mungkin cuma di jaringan aja kadang error tapi itu tidak sering hanya beberapa kali saja.</i></p>	<p><i>Penghambatnya mungkin cuma di jaringan aja kadang error tapi itu tidak sering hanya beberapa kali saja.</i></p>	<p>1) Faktor penghambat RME adalah jaringan</p>
		<p><b>Informan 4:</b> <i>Kalau internal kendalanya disini itu contohnya saat wifinya mati atau gangguan apa, RME jadi susah diakses. Kalau eksternal dari luar poli, rumah sakit kan terhubung semua jadi termasuk dari pemahaman SDM A sama SDM B berbeda. Itu kalau perpindahan dari poli ke unit rawat inap atau poli A ke poli B itu kadang SDM nya telat. Telat dalam mengisi atau menerima. Cuma</i></p>	<p><i>Kalau internal kendalanya disini itu contohnya saat wifinya mati atau gangguan apa, RME jadi susah diakses.</i></p> <p><i>Telat dalam mengisi atau menerima. Cuma kedisiplinan petugas itu.</i></p>	<p>1) Faktor penghambat RME dari internal yaitu gangguan jaringan</p> <p>2) Faktor penghambat RME dari eksternal yaitu kurangnya kedisiplinan petugas</p>

		<i>kedisiplinan petugas itu.</i>		
		<p><b>Informan 5:</b>  <i>Sejauh ini penghambatnya dari faktor eksternal aja. Contohnya itu kan polinya tidak buka setiap hari, Sabtu dan Minggu tutup. Kemudian ada pasien yang datang ke UDG mau periksa tapi BPJS nya tidak bisa dipakai akhirnya pasien pakai umum. Pasien itu agak tersinggung dengan biaya obat yang agak mahal, masalahnya itu aja pasien kurang paham mengenai BPJS.</i></p>	<p><i>Sejauh ini penghambatnya dari faktor eksternal aja.</i></p>	<p>1)  Faktor penghambat berasal dari eksternal</p>
		<p><b>Informan 6:</b>  <i>Sejauh ini untuk kendalanya itu pasti di SDM, karena SDM disini rata-rata kan udah tua semua jadi untuk kemampuan IT nya kurang banget. Kedua,</i></p>	<p><i>Sejauh ini untuk kendalanya itu pasti di SDM, karena SDM disini rata-rata kan udah tua semua jadi untuk kemampuan IT nya kurang banget.</i></p>	<p>1)  Faktor penghambat pelaksanaan RME berasal dari SDM</p>

		<i>improvisasi nya itu kurang ada kemauan untuk mencoba menu-menu dan fitur baru.</i>		
	<b>Khusus</b>			
	<b>Unsur Man</b>			
1.	Terdapat berapa petugas pendaftaran yang terlibat dalam pelaksanaan RME di setiap unit Rumah Sakit TNI AD 05.08.04 Lawang?	<p><b>Informan 2:</b> <i>Di petugas pendaftaran ada 5 orang, yang 3 jaga 24 jam yang 1 cuma sampai pagi aja.</i></p> <p><b>Informan 3:</b> <i>Di poli ada 1 dokter dan 1 perawat.</i></p> <p><b>Informan 4:</b> <i>Kalau di setiap poli ada 1 dokter dan 1 perawat.</i></p> <p><b>Informan 5:</b> <i>Jumlah petugas disini ada 6 orang.</i></p> <p><b>Informan 6:</b> <i>Staf IT cuma saya sama Pak Ednan aja.</i></p>	<p><i>Di petugas pendaftaran ada 5 orang, yang 3 jaga 24 jam yang 1 cuma sampai pagi aja.</i></p> <p><i>Di poli ada 1 dokter dan 1 perawat</i></p> <p><i>Kalau di setiap poli ada 1 dokter dan 1 perawat.</i></p> <p><i>Jumlah petugas disini ada 6 orang.</i></p> <p><i>Staf IT cuma saya sama Pak Ednan aja.</i></p>	<p>1) Petugas pendaftaran terdapat 5 orang</p> <p>1) Terdapat 1 petugas poli dan 1 dokter</p> <p>1) Terdapat 1 petugas poli dan 1 dokter</p> <p>1) Terdapat 6 orang petugas farmasi</p> <p>1) Terdapat 1 staf IT</p>
2.	Bagaimana latar belakang pendidikan	<b>Informan 2:</b> <i>Yang 4 orang asli</i>	<i>Yang 4 orang asli D3 RMIK, yang 1 sarjana komputer.</i>	1) Latar belakang

petugas pendaftaran tersebut?	<i>D3 RMIK, yang 1 sarjana komputer.</i>		pendidikan semua petugas rekam medis adalah D3 RMIK
	<b>Informan 3:</b> <i>Untuk latar pendidikan saya dari spesialis bedah mulut.</i>	<i>Untuk latar pendidikan saya dari spesialis bedah mulut.</i>	1) Latar belakang pendidikan dokter adalah spesialis bedah mulut
	<b>Informan 4:</b> <i>Buat latar belakang sesuai dengan poli spesialis masing-masing, untuk saya sendiri dari keperawatan gigi.</i>	<i>latar belakang sesuai dengan poli spesialis masing-masing, untuk saya sendiri dari keperawatan gigi.</i>	1) Latar belakang pendidikan perawat adalah keperawatan gigi
	<b>Informan 5:</b> <i>Latar belakangnya dari farmasi semua.</i>	<i>Latar belakangnya dari farmasi semua.</i>	1) Latar belakang pendidikan semua petugas farmasi adalah farmasi
	<b>Informan 6:</b> <i>Kalau latar pendidikan saya dari IT.</i>	<i>Kalau latar pendidikan saya dari IT.</i>	1) Latar belakang pendidikan petugas IT adalah IT

3.	Apakah petugas tersebut diberikan pelatihan atau sosialisasi terkait RME?	<p><b>Informan 2:</b>  <i>Kalau dari rumah sakit tidak ada pelatihan khusus. Tapi kalau kita dari pribadi sendiri mau ikut itu boleh, cuma kalau dari rumah sakit sendiri masih belum ada.</i></p>	<p><i>Kalau dari rumah sakit tidak ada pelatihan khusus.</i></p> <p><i>Tapi kalau kita dari pribadi sendiri mau ikut itu boleh</i></p>	<p>1)            Tidak ada pelatihan khusus dari rumah sakit</p> <p>2)            Petugas dapat mengikuti pelatihan mandiri</p>
		<p><b>Informan 3:</b>  <i>Pelatihan masih belum ada tapi di awal penggunaan RME ada sosialisasi terkait penggunaannya.</i></p>	<p><i>Pelatihan masih belum ada tapi di awal penggunaan RME ada sosialisasi terkait penggunaannya.</i></p>	<p>1)            Tidak ada pelatihan terkait RME</p>
		<p><b>Informan 4:</b>  <i>Untuk pelatihan dibidang bukan pelatihan lebih tepatnya itu adalah pembicaraan eksternal aja dari pihak ketiganya medifnya. Kalau dibidang pelatihan itu bukan pelatihan tapi sosialisasi dari pihak Medifnya saja. Kalau pelatihan kan dapat</i></p>	<p><i>Untuk pelatihan dibidang bukan pelatihan lebih tepatnya itu adalah pembicaraan eksternal aja dari pihak ketiganya medifnya. Kalau dibidang pelatihan itu bukan pelatihan tapi sosialisasi</i></p>	<p>1)            Tidak ada pelatihan terkait RME</p>



		<i>sertifikat ini tidak dapat berarti bukan pelatihan.</i>		
		<b>Informan 5:</b> <i>Ada cuma sosialisasi aja, sekitar satu atau duakali.</i>	<i>Ada cuma sosialisasi aja, sekitar satu atau duakali.</i>	<b>1)</b> Tidak ada pelatihan terkait RME
		<b>Informan 6:</b> <i>Pelatihan RME by zoom kemarin dari Kemenkes dan itupun kurang optimal. Buat pelatihan lain yang ada disini waktu awal-awal penggunaan RME selama 2 bulan itu.</i>	<i>Pelatihan RME by zoom kemarin dari Kemenkes dan itupun kurang optimal.</i>  <i>Buat pelatihan lain yang ada disini waktu awal-awal penggunaan RME selama 2 bulan itu.</i>	1) Pelatihan dilakukan hanya dari Kemenkes  2) Pelatihan di rumah sakit ketika awal penggunaan RME
4.	Apakah petugas pernah merasakan kesulitan terhadap pelaksanaan RME? Bagaimana cara mengatasinya?	<b>Informan 2:</b> <i>Dulu awal-awal sempet kesulitan ya kan belum terbiasa tapi lama kelamaan karena udah terbiasa dan setiap hari pegang RME akhirnya lancar.</i>	<i>Dulu awal-awal sempet kesulitan ya kan belum terbiasa</i>  <i>lama kelamaan karena udah terbiasa dan setiap hari pegang RME akhirnya lancar.</i>	1) Awal penggunaan RME petugas merasa kesulitan  2) Saat ini petugas sudah tebiasa dengan RME

		<p><b>Informan 3:</b>  <i>Pernah waktu awal-awal penggunaan itu masih proses penyesuaian dan pemahaman fitur-fitur yang ada. Buat sekarang sudah lancar semuanya.</i></p>	<p><i>Pernah waktu awal-awal penggunaan itu masih proses penyesuaian dan pemahaman fitur-fitur yang ada</i></p>	<p>1)  Petugas mengalami keesulitan saat awal penggunaan</p>
		<p><b>Informan 4:</b>  <i>Kalau pertama kali pernah mengalami kesulitan, karena masih belum tahu setiap fungsinya. Tapi kalau sekarang kita sudah terbiasa sudah tahu isinya.</i></p>	<p><i>Kalau pertama kali pernah mengalami kesulitan, karena masih belum tahu setiap fungsinya</i></p>	<p>1)  Petugas mengalami keesulitan saat awal penggunaan</p>
		<p><b>Informan 5:</b>  <i>Awalnya aja merasa kesulitasn, tetapi untuk sekarang sudah tidak.</i></p>	<p><i>Awalnya aja merasa kesulitasn, tetapi untuk sekarang sudah tidak.</i></p>	<p>1)  Petugas mengalami keesulitan saat awal penggunaan</p>
		<p><b>Informan 6:</b>  <i>Kesulitan di awal-awal penggunaan sih, karena harus menyesuaikan dengan fitur yang ada.</i></p>	<p><i>Kesulitan di awal-awal penggunaan sih, karena harus menyesuaikan dengan fitur yang ada.</i></p>	<p>1)  Petugas mengalami keesulitan saat awal penggunaan</p>
5.	Apakah RME membuat	<p><b>Informan 2:</b> <i>Iya, RME ini sangat</i></p>	<p><i>RME ini sangat membantu ya</i></p>	<p>1)</p>

	pekerjaan petugas menjadi lebih cepat?	<i>membantu ya pekerjaan jadi lebih cepat karena tidak perlu menyiapkan berkas tinggal mengirim data saja.</i>	<i>pekerjaan jadi lebih cepat</i>	Penggunaan RME membuat pekerjaan menjadi efisien
		<b>Informan 3:</b> <i>Iya, penggunaan RME ini sangat membantu ya pekerjaan jadi lebih efisien.</i>	<i>penggunaan RME ini sangat membantu ya pekerjaan jadi lebih efisien.</i>	1)  Penggunaan RME membuat pekerjaan menjadi efisien
		<b>Informan 4:</b> <i>Sangat, RME ini sangat membantu. Dengan menggunakan RME pekerjaan jauh menjadi lebih cepat.</i>	<i>Dengan menggunakan RME pekerjaan jauh menjadi lebih cepat.</i>	1)  Penggunaan RME membuat pekerjaan menjadi efisien
		<b>Informan 5:</b> <i>Ya, karena kan kita bisa melihat langsung resepnya di SIMRS jadi itu lebih efektif.</i>	<i>karena kan kita bisa melihat langsung resepnya di SIMRS jadi itu lebih efektif.</i>	1)  Penggunaan RME membuat pekerjaan menjadi efisien dan efektif
		<b>Informan 6:</b> <i>Iya, dengan RME ini pekerjaan lebih cepat dan kontrolnya lebih mudah.</i>	<i>dengan RME ini pekerjaan lebih cepat dan kontrolnya lebih mudah.</i>	1)  Penggunaan RME membuat pekerjaan menjadi

				efisien dan efektif
	<b>Unsur Material</b>			
1.	Terdapat berapa komputer dan perangkat pendukung komputerisasi yang dibutuhkan pada pelaksanaan RME di pelayanan pendaftaran pasien?	<b>Informan 2:</b> <i>Jumlah komputernya memadai karena cuma 5 orang itu yang masuk per hari ada 3, komputer di pendaftaran ada 3. Lebih tepatnya 2 komputer yang 1 untuk cetak antrian.</i>	<i>komputer di pendaftaran ada 3.</i>	1) Jumlah komputer di pendaftaran sudah memadai
		<b>Informan 3:</b> <i>Di sini ada 1 komputer aja.</i>	<i>Di sini ada 1 komputer aja.</i>	1) Jumlah komputer di poli belum memadai
		<b>Informan 4:</b> <i>Di poli ada 1 komputer.</i>	<i>Di poli ada 1 komputer.</i>	1) Jumlah komputer di poli belum memadai
		<b>Informan 5:</b> <i>Di farmasi ada 1 komputer.</i>	<i>Di farmasi ada 1 komputer.</i>	1) Jumlah komputer di farmasi sudah memadai
		<b>Informan 6:</b> <i>Di sana ada 1 komputer.</i>	<i>Di sana ada 1 komputer.</i>	1) Jumlah komputer di ruang IT

				sudah memadai
2.	Seberapa sering terjadi gangguan komputer pada pelaksanaan RME di pelayanan? Bagaimana cara mengatasinya?	<b>Informan 2:</b> <i>Buat komputernya tidak terlalu sering sih soalnya jarang juga trouble.</i>	<i>Buat komputernya tidak terlalu sering sih soalnya jarang juga trouble.</i>	1) Gangguan komputer jarang terjadi
		<b>Informan 3:</b> <i>Gangguan komputer ngga terlalu sering mungkin beberapa kali ada sedikit lemot.</i>	<i>Gangguan komputer ngga terlalu sering mungkin beberapa kali ada sedikit lemot.</i>	1) Gangguan komputer jarang terjadi
		<b>Informan 4:</b> <i>Kalau gangguan buat perangkatnya seperti komputer itu pernah ada. Contoh seperti jaringan internentnya tidak masuk dalam perangkat itu. Kejadian itu jarang terjadi sekitar 4 kali dalam satu minggu.</i>	<i>Kalau gangguan buat perangkatnya seperti komputer itu pernah ada.</i>	1) Gangguan komputer jarang terjadi
		<b>Informan 5:</b> <i>Kalau komputer tidak ada kendala, cuma ada tiba-tiba error tetapi sebentar saja.</i>	<i>Kalau komputer tidak ada kendala, cuma ada tiba-tiba error tetapi sebentar saja.</i>	1) Gangguan komputer jarang terjadi

		<p><b>Informan 6:</b>  <i>Tidak sering cuma beberapa kali aja karena sudah ada pembaharuan dari segi perangkatnya, PC nya, ataupun jaringannya. Cuma kalau di persentase masih 60% yang kurang.</i></p>	<p><i>Tidak sering cuma beberapa kali aja karena sudah ada pembaharuan dari segi perangkatnya,</i></p>	<p>1)  Gangguan komputer jarang terjadi</p>
	<b>Unsur Machine</b>			
1.	<p>Apakah terdapat kendala selama penggunaan aplikasi RME tersebut?  Seberapa sering terjadi gangguan sistem jaringan dalam pelaksanaan RME?</p>	<p><b>Informan 2:</b> <i>Buat sistemnya selama aku mendaftar itu sudah cukup baik sistem dan aplikasinya sudah memadai jadi kita tinggal memanfaatkan fitur-fiturnya.</i></p>	<p><i>sistemnya selama aku mendaftar itu sudah cukup baik sistem dan aplikasinya sudah memadai</i></p>	<p>1)  Tidak terdapat kendala jaringan dalam penggunaan RME</p>
		<p><b>Informan 3:</b>  <i>Kendalanya minim sekali, cuma di jaringan aja kadang agak error tapi itu jarang sekali. Buat kendala lain sejauh ini masih belum ada.</i></p>	<p><i>Kendalanya minim sekali, cuma di jaringan aja kadang agak error tapi itu jarang sekali.</i></p>	<p>1)  Tidak terdapat kendala jaringan dalam penggunaan RME</p>
		<p><b>Informan 4:</b>  <i>Kalau kendalanya, masih banyak kekurangan juga.</i></p>	<p><i>ketika kita memerlukan format untuk dimasukkan di</i></p>	<p>1)  Terdapat kendala</p>

		<p><i>Karena dengan pihak ketiga jadi apa yang kita mau harus menyesuaikan dengan pihak ketiga. Kemudian untuk hal-hal yang lain, ketika kita memerlukan format untuk dimasukkan di SIMRS itu termasuk agak lama. Tapi setahu saya ini sudah termasuk cepat untuk pengisian-pengisiannya. Tapi untuk detailnya di rumah sakit masih dalam tahap pengembangan.</i></p>	<p><i>SIMRS itu termasuk agak lama.</i></p>	<p>dalam fitur aplikasi</p>
		<p><b>Informan 5:</b> <i>Untuk aplikasinya sudah cukup bagus, buat fiturnya lumayan tapi kendalanya kadang kalau mau download agak susah caranya karena terlalu banyak fitur yang ada.</i></p>	<p><i>kendalanya kadang kalau mau download agak susah caranya karena terlalu banyak fitur yang ada.</i></p>	<p>1) Tidak terdapat kendala dalam fitur aplikasi</p>
		<p><b>Informan 6:</b> <i>Kalau dari sistemnya Medify</i></p>		<p>1) Tidak terdapat</p>

		<p><i>tidak ada kendala. Mungkin problemnya ketika internetnya down itu aja. Kalau dari sistemnya Medify ini maju sekali dibanding daripada yang lain, tampilannya juga bagus sekali.</i></p>		<p>kendala jaringan dalam penggunaan RME</p>
2.	Seberapa sering terjadi gangguan sistem jaringan dalam pelaksanaan RME?	<p><b>Informan 2:</b> <i>Untuk gangguan sistem jaringan disini tidak terlalu sering masih aman.</i></p>	<p><i>Untuk gangguan sistem jaringan disini tidak terlalu sering masih aman.</i></p>	<p>1) Tidak terdapat gangguan sistem jaringan</p>
		<p><b>Informan 3:</b> <i>Tidak terlalu sering, mungkin gangguannya itu waktu semua poli mengakses ya.</i></p>	<p><i>Tidak terlalu sering, mungkin gangguannya itu waktu semua poli mengakses ya.</i></p>	<p>1) Tidak terdapat gangguan sistem jaringan</p>
		<p><b>Informan 4:</b> <i>Sistem jaringan disini kalau gangguannya itu karena hal-hal tertentu saja. Contohnya daerah sini rawan petir jadi kalau kena kan konslet itu terganggu. Tapi itu sangat jarang sekali.</i></p>	<p><i>Sistem jaringan disini kalau gangguannya itu karena hal-hal tertentu saja.</i></p>	<p>1) Tidak terdapat gangguan sistem jaringan</p>



		<b>Informan 5:</b> <i>Jaringan tidak sering tapi pernah terjadi gangguan.</i>	<i>Jaringan tidak sering tapi pernah terjadi gangguan.</i>	1)  Tidak terdapat gangguan sistem jaringan
		<b>Informan 6:</b> <i>Gangguan jaringan disini cuma waktu akhir bulan aja.</i>	<i>Gangguan jaringan disini cuma waktu akhir bulan aja</i>	1)  Tidak terdapat gangguan sistem jaringan
3.	Apa dampak yang terjadi pada saat gangguan sistem jaringan dalam pelaksanaan RME? Bagaimana cara mengatasinya?	<b>Informan 2:</b> <i>Kadang kan kayak mati lampu itu sangat menghambat sekali dan menguras banyak waktu. Penanganan pertama kita kalau keadaan seperti itu kita kan ada genset jadi kita harus menunggu dulu, itu sedikit merepotkan. Kemudian ada pasien yang komplain karena lama.</i>	<i>Penanganan pertama kita kalau keadaan seperti itu kita kan ada genset jadi kita harus menunggu dulu, itu sedikit merepotkan. Kemudian ada pasien yang komplain karena lama.</i>	1)  Dampak yang terjadi pelayanan menjadi terhambat
		<b>Informan 3:</b> <i>Dampak kalau terjadi gangguan sih pelayanan jadi tertunda ya pasien juga harus</i>	<i>Dampak kalau terjadi gangguan sih pelayanan jadi tertunda ya pasien juga harus</i>	1)  Dampak yang terjadi pelayanan

		<i>menunggu dulu sebentar.</i>	<i>menunggu dulu sebentar.</i>	menjadi terhambat
		<b>Informan 4:</b> <i>Saat gangguan jaringan itu kan SIMRS jadi tidak bisa diakses, itu membuat pelayanan jadi terhenti sebentar dan pasien menjadi menunggu.</i>	<i>itu membuat pelayanan jadi terhenti sebentar dan pasien menjadi menunggu</i>	1) Dampak yang terjadi pelayanan menjadi terhambat
		<b>Informan 5:</b> <i>Kalau gangguan jaringan gitu kita jadi tidak bisa melihat resep yang di SIMRS, sehingga pelayanan farmasi tertunda.</i>	<i>gangguan jaringan gitu kita jadi tidak bisa melihat resep yang di SIMRS, sehingga pelayanan farmasi tertunda</i>	1) Dampak yang terjadi pelayanan menjadi terhambat
		<b>Informan 6:</b> <i>Kalau ada gangguan otomatis pelayanan jadi sedikit terhambat ya, Langkah yang kita lakukan itu yang pertama pakai modem eksternal, jadi modem eksternal itu pakai provider. Untuk long term trouble nya itu kemarin udah ganti provider soalnya</i>	<i>Kalau ada gangguan otomatis pelayanan jadi sedikit terhambat ya,</i>	1) Dampak yang terjadi pelayanan menjadi terhambat

		<i>FUP nya lebih tinggi.</i>		
	<b>Unsur Method</b>			
1.	Bagaimana alur RME di setiap unit?	<p><b>Informan 2:</b>  <i>Alurnya pasien ambil nomor antrian dulu, kita punya dua cara. Pertama bisa antri online melalui aplikasi jika ada BPJS kedua kita juga ada antriannya khusus cetak. Kemudian pasien mendaftar ketika sudah selesai pasien diarahkan ke poli.</i></p>		1) Antrian menuju poli
		<p><b>Informan 3:</b>  <i>Untuk alurnya pasien datang terlebih dahulu ke pendaftaran, setelah itu akan diarahkan ke poli. Kita di poli memanggil pasien sesuai dengan nomor antrian yang didapat kemudian melakukan pemeriksaan.</i></p>		1) Pendaftaran menuju poli
		<p><b>Informan 4:</b>  <i>Alurnya kita menunggu dari pendaftaran,</i></p>		1) Pendaftaran menuju poli

		<p><i>sudah di verifikasi atau belum. Kalau sudah diverifikasi kita baru bisa mengisi di poli. Untuk di poli kalau sudah terverifikasi, pasien kita panggil sesuai nomor antrian kemudian kita mengisi di CPPT sampai pasien terlayani semua baru kita selesaikan pelayanan.</i></p>		
		<p><b>Informan 5:</b> <i>Alurnya ini nunggu pelayanan di poli selesai baru diinputkan obatnya. Jadi pasiennya tidak membawa resep tetapi tinggal datang ke farmasi lalu konfirmasi nama pasien dan dari poli mana kemudian menunggu obat disiapkan. Kalau proses inputnya itu farmasi tidak bisa input resep, jadi menunggu dari unit rawat</i></p>		<p>1) Poli menuju apotek</p>

		<i>inap, poli atau IGD. Kalau untuk editnya kitab isa, tetapi inputnya tidak bisa.</i>		
		<b>Informan 6:</b> <i>Untuk alurnya sama dengan dulu saat masih menggunakan berkas. Pasien datang mendaftar kemudian menuju poli mendapat pelayanan lalu mengambil obat di farmasi.</i>		1) Pendaftaran menuju poli kemudian apotek
2.	Apakah terdapat SOP terkait dengan penggunaan RME?	<b>Informan 2:</b> <i>Sudah ada SOP pelaksananya.</i>	<i>Sudah ada SOP pelaksananya.</i>	1) Terdapat SOP penggunaan RME
		<b>Informan 3:</b> <i>Untuk SOP masih belum ada, tapi penggunaannya hampir sama dengan yang lama cuma membedakan berksanya saja.</i>	<i>Untuk SOP masih belum ada, tapi penggunaannya hampir sama dengan yang lama</i>	1) Tidak terdapat SOP penggunaan RME
		<b>Informan 4:</b> <i>SOP nya belum jadi, tapi untuk tata laksananya cara mengisinya sudah paham. Untuk isinya juga sudah paham.</i>	<i>SOP nya belum jadi, tapi untuk tata laksananya cara mengisinya sudah paham</i>	1) Tidak terdapat SOP penggunaan RME

		<b>Informan 5:</b> <i>Kalau SOP udah pernah waktu awal penggunaan RME itu.</i>	<i>Kalau SOP udah pernah waktu awal penggunaan RME itu.</i>	1) Terdapat SOP penggunaan RME
		<b>Informan 6:</b> <i>SOP nya kalau tertulis kurang, tapi kalau RME diwajibkan dari Kemenkes itu semuanya udah tahu.</i>	<i>SOP nya kalau tertulis kurang, tapi kalau RME diwajibkan dari Kemenkes</i>	1) Tidak terdapat SOP penggunaan RME
3.	Apakah pelaksanaan RME di pelayanan sudah berjalan sesuai SOP?	<b>Informan 2:</b> <i>Untuk pelaksanaan RME itu sudah sesuai SOP.</i>	<i>Untuk pelaksanaan RME itu sudah sesuai SOP.</i>	1) Pelaksanaan RME sudah sesuai SOP
		<b>Informan 3:</b> <i>Pelayanannya sudah sesuai dengan ketentuan yang ada.</i>	<i>Pelayanannya sudah sesuai dengan ketentuan yang ada.</i>	1) Pelaksanaan RME sudah sesuai ketentuan
		<b>Informan 4:</b> <i>Saat ini SOP masih belum ada, tapi untuk tata pelaksanaannya kurang lebih sama dengan SOP yang lama.</i>	<i>Saat ini SOP masih belum ada, tapi untuk tata pelaksanaannya kurang lebih sama dengan SOP yang lama.</i>	1) Pelaksanaan pelayanan sama dengan SOP lama
		<b>Informan 5:</b> <i>Untuk pelaksanaannya sudah sesuai aturan yang ada.</i>	<i>Untuk pelaksanaannya sudah sesuai aturan yang ada.</i>	1) Pelaksanaan sesuai dengan aturan

		<b>Informan 6:</b> <i>Untuk sekarang pelayanan mengacu pada aturan yang lama karena untuk sistemnya masih sama cuma sudah tidak pakai berkas.</i>	<i>Untuk sekarang pelayanan mengacu pada aturan yang lama</i>	1) Pelayanan mengacu pada aturan lama
--	--	--	---	--

## DOKUMENTASI

